

Abstrak

Analisis Kemampuan Pembelajar Bahasa Jepang dalam Pelafalan bunyi Za, Zu, Ze dan Zo (Penelitian Deskriptif terhadap Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI)

Ariani Arifin
0906434

Ketika kita menggunakan bahasa Lisan maka kita harus memperhatikan pelafalan dalam mengucapkan kata-kata dalam bahasa Jepang. Pelafalan yang salah sering kali dapat mengakibatkan lawan bicara tidak dapat memahami maksud pembicara dan dapat pula menyebabkan perbedaan arti.

Pada penelitian ini penulis akan meneliti tentang pelafalan bunyi frikatif khususnya bunyi “Z”. Bagi pembelajar asing khususnya Indonesia bunyi “Z” ini sering sekali mengalami kesalahan dalam pelafalannya. Bunyi “Z” ini sering keluar menjadi bunyi “J”, sedangkan dalam bahasa Jepang “Z” sangat berbeda dengan “J”.

Bunyi “Z” termasuk bunyi konsonan frikatif dental alveolar yang bersuara, yaitu bunyi yang dikeluarkan dengan menggunakan alat ucap antara gigi atas dan gusi (alveolum) dengan ujung lidah, dan bunyi ini mengeluarkan suara desis karena arus udara pernafasan (pada alat ucap) yang menyempit. (Dahidi, Ahmad dan Sudjianto. 2004 : 33, 35)

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan instrument penelitian berupa tes dan angket. Sampel penelitian ini yaitu Mahasiswa tingkat I, II, III, IV JPBJ FPBS UPI dengan masing-masing tingkat 10 orang.

Dalam penelitian ini penulis merekam suara responden ketika membaca bunyi Za, Zu, Ze dan Zo dalam bentuk kalimat dan kata. Kata rekaman tersebut diperiksa oleh *native* lalu dianalisis.

Hasil penelitian ini adalah 1) tingkat kemampuan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang UPI melafalkan bunyi Za, Zu, Ze dan Zo adalah cukup. 2) faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan pelafalan bunyi Za, Zu, Ze dan Zo dilihat dari data tes adalah karena faktor letak, sedangkan dilihat dari data angket antara lain karena bahasa ibu dan karena terburu-buru.

Berdasarkan F test menggunakan teknik ANAVA hasilnya menunjukan tidak ada perbedaan yang signifikan antara tingkat I, II, III dan IV dalam melafalkan bunyi Za, Zu, Ze dan Zo dalam bentuk kalimat maupun kata. Ini berarti lamanya belajar tidak mempengaruhi tingkat kemampuan mahasiswa dalam melafalkan bunyi Za, Zu, Ze, dan Zo.

Kata kunci : frikatif, pelafalan, analisis kemampuan

Ariani Arifin, 2014

Analisis Kemampuan Pembelajar Bahasa Jepang Dalam Pelafalan Bunyi Za, Zu, Ze Dan Zo :
Penelitian deskriptif terhadap mahasiswa pendidikan bahasa Jepang Fpbs Upi
Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Abstract

Analysis of the capability of Japanese language learners in pronouncing the sound of Za, Zu, Ze and Zo (Descriptive Research to Student of Japanese Language Education FPBS UPI)

Ariani Arifin

0906434

When we use the spoken language then we must pay attention to pronunciation in pronouncing the words in Japanese. The incorrect pronunciation often result in caller is not able to understand the intent of the speaker and can cause a difference in meaning.

On this research the author will researching about fricative sound pronunciation especially the sound of Z. for foreign learners especially Indonesia learners the sound of Z often encounter errors in pronunciation. The sound of Z are often out into the sound of J.

The sound of Z included dental fricative alveolar consonant, which is a sound that resulted by using tone between upper teeth and alveolum with tongue tip. And, this pronounce produces a rattle-like sound caused by compressed breath.

This research using quantitative descriptive research method with a research instrument is a test and question form. The sample of this research is Japanese student FPBS UPI of 1st, 2nd, 3rd and 4th grade with each level is 10 person.

In this research author record sound of student when reading a sound of Za, Zu Ze and Zo in the form of sentences and words. the recording of result then in the analysis by native speaker.

The result of this research is 1) ability of student in pronouncing the sound of Za, Zu, Ze and Zo is quite. 2) when we view of test result factors the sound of Z often encounter errors in pronunciation is because the position of the sound, and when we view of question form is because mother tongue and in a hurry when them read a test.

Based on the F test using the technique of ANAVA the results showed no significant difference between Japanese student FPBS UPI of 1st, 2nd, 3rd and 4th grade. It is mean length of study do not effect the level of ability of pronouncing the sound of Za, Zu, Ze and Zo.

Keyword : fricative, pronouncing, analisis of the capability